

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari asuhan kebidanan secara Continuity Of Care pada Ny. V usia 36 tahun di Graha Candi Mas, Candi Sidoarjo dari hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB melalui pendokumentasian dengan metode SOAP, sehingga penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengumpulan data subyektif dan obyektif pada Ny V sebagian besar tidak mengalami kesenjangan antara teori dan fakta dari masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan KB, yang menunjukkan bahwa proses pengumpulan data telah dilakukan dengan efektif dan efisien.
2. Penyusunan diagnosa kebidanan pada Ny V sesuai dengan data subyektif dan data obyektif yang telah diperoleh, yang menunjukkan bahwa diagnosa kebidanan telah disusun dengan akurat dan tepat.
3. Perencanaan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan KB sesuai dengan teori yang ada, yang menunjukkan bahwa perencanaan asuhan kebidanan telah

dilakukan dengan berdasarkan pada teori dan konsep kebidanan yang terkini.

4. Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada Ny V pada masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan KB sesuai dengan kebutuhan serta kondisi ibu dan bayi, yang menunjukkan bahwa penatalaksanaan asuhan kebidanan telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kondisi ibu dan bayi. Tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dengan fakta di lapangan, yang menunjukkan bahwa proses asuhan kebidanan telah dilakukan dengan efektif dan efisien.
5. Evaluasi penatalaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan pada masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, hingga KB sesuai dengan teori dan fakta, yang menunjukkan bahwa evaluasi penatalaksanaan asuhan kebidanan telah dilakukan dengan akurat dan tepat.
6. Pendokumentasian asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny V dari masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan KB telah sesuai dengan metode SOAP, yang menunjukkan bahwa pendokumentasian asuhan kebidanan telah dilakukan dengan efektif dan efisien.

## 6.2 Saran

1. Bagi Partisipan

Diharapkan pada setiap ibu yang telah menjalani operasi sesar, untuk selalu menjaga kebersihan diri dan membersihkan daerah bekas operasi dengan baik, agar luka tidak terkontaminasi dengan kotoran dan bakteri yang dapat menyebabkan infeksi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Senantiasa memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama pendidikan dan pelatihan, serta menggunakan sebagai bahan pertimbangan yang penting dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan, sehingga dapat menambah wawasan dan memahami proses kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana (KB) dengan lebih baik.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Bidan sebagai tenaga kesehatan memainkan peran yang sangat penting dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu, dengan memberikan konseling Antenatal Care (ANC) yang efektif untuk mempersiapkan persalinan dan mengidentifikasi kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi. Dalam melakukan tugasnya, bidan harus bekerja sama dan berkomunikasi dengan baik dengan petugas profesional lain, seperti dokter, perawat, dan sesama bidan, agar proses pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Dengan demikian, bidan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas asuhan kebidanan, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu.